

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam lingkungan sekolah, kegiatan belajar mengajar diatur dalam beberapa satuan pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan sosial, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Guru diharapkan dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi ( jujur, kerja sama, sportifitas, dll ).

Peranan pendidikan jasmani secara nyata untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai ( sikap, emosional, mental, spritual, dan sosial ), serta pembiasaan pola hidup sehat yang seimbang ( Oloysius Suntono, 2017 ). Segala kegiatan yang dilakukan dalam berbagai proses atau aktivitas diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana.

Pembekalan didalam proses belajar dapat memberikan pengalaman belajar membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting pembentukan perilaku manusia, yang secara bersamaan juga dibentuk oleh mata pelajaran lainnya yang diajarkan

didalam susunan mata pelajaran yang terdapat di dalam kurikulum. Segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk aktivitas diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan dari pendidikan jasmani. Ruang lingkup itu sendiri meliputi olahraga masyarakat, olahraga prestasi, dan olahraga pendidikan. Salah satu bagian dari olahraga pendidikan terdapat pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO.

Pendidikan jasmani di SMP NEGERI 12 GORONTALO Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, merupakan mata pelajaran yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik, yang dapat menerapkan dan mengembangkan atau membuat kreasi secara kreatif dan bertanggung jawab. Salah satu cara agar meningkatnya mutu hasil belajar adalah dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Menurut Jasse Feiring W ( dalam Bambang Abdul Jabar, 2010 : 1 ), pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pendidikan jasmani di sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO merupakan mata pelajaran yang diminati oleh peserta didik, karena materi dan praktek yang diajarkan banyak di sukai oleh peserta didik. Materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO meliputi permainan atletik, renang ( aktivitas air ), senam, olahraga tradisional dan aktivitas diluar kelas. Didalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang sangat digemari oleh peserta didik, salah satu diantaranya adalah permainan bola voli. Menurut Barbara

L. Viera ( 2000 : 2 ), bola voli merupakan jenis permainan yang beregu atau kelompok yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap-tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran panjang 18 m dan lebar 9 m bagi setiap tim yang dipisahkan oleh net atau jaring.

Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli yang paling penting dan harus dipahami yaitu *passing atas*. *Passing atas* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Menurut Dieter Beutelstahl ( 2007 : 21 ), *overhead volley* adalah permainan yang ahrus menghadap kearah tujuan bola sebelum ia mulai melambungkan bola tersebut. Dalam latihan maupun dalam permainan bola voli, perlu ditonjolkan pentingnya teknik dasar *passing atas* yang tepat dan akurat.

Salah satu kesenjangan yang peneliti temukan didalam proses pembelajaran bola voli di sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO adalah kurangnya penguasaan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli oleh peserta didik kelas VII.1 di SMP NEGERI 12 GORONTALO Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, proses pembelajaran teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli masih menjadi salah satu aspek yang mempunyai kendala, hal ini dikarenakan siswa kelas VII.1 masih kurang menguasai teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli dengan benar dan juga masih merasakan ketakutan terhadap bola. Hal itu terlihat saat peserta didik melakukan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli dimana peserta didik tidak melihat jatuhnya bola, sehingga melakukan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli kurang

tepat dan akurat. Serta peserta didik juga berfikir bahwa bola itu berat dan juga peserta didik takut jika jari-jari tangan akan cedera akibat menahan bola. Selain itu peserta didik tidak berani melakukan dan melihat arah datangnya bola ketika melakukan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli siswa kelas VII.1 juga merasa bosan dengan proses pembelajaran yang diajarkan guru, karena selama ini guru mengajarkan pada permainan bola voli tanpa adanya inovasi dalam proses belajar.

Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar *passing atas* pada permainan bola masih sulit dipelajari oleh peserta didik, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli. Dan sudah terbukti dari hasil baru 42% siswa yang telah melakukan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli dengan baik dan benar. Kondisi ini apabila dihiraukan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, hal ini juga yang melatar belakangi penelitian untuk melakukan penelitian tentang teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli di sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO.

Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing atas* masih di antaranya adalah latihan dengan menggunakan metode tutor sebaya. Untuk itulah peneliti mencoba memberikan bentuk latihan atau proses belajar teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli tutor sebaya yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan hasil dari latihan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli kelas VII.1 sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO. Selain itu selama ini belum pernah

dilakukan/diterapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran teknik dasar *passing atas* di SMP NEGERI 12 GORONTALO Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

Berdasarkan permasalahan yang ditepati, peneliti akan menggunakan gaya mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Bantuan Tutor Sebaya Peserta Didik Kelas VII SMP.1 NEGERI 12 GORONTALO*” sehingga dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran baru tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah SMP NEGERI 12 GORONTALO Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu kurangnya keterampilan peserta didik pada teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli, dan juga kurangnya pemahaman peserta didik pada permainan bola voli khususnya pada teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah adakah peningkatan teknik dasar *passing atas* melalui bantuan tutor sebaya dalam permainan bola voli siswa kelas VII.1 SMP NEGERI 12 GORONTALO ?

#### **1.4 Tujuan Masalah**

Sebagaimana permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari hasil pembelajaran teknik dasar *passing atas* dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode tutor sebaya pada siswa kelas VII.1 SMP NEGERI 12 GORONTALO

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu penelitian ini dapat dijadikan menambah pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli dan menjadi bahan acuan untuk peneliti berikutnya adapun bagi

a. Bagi Siswa

Meningkatkan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli siswa kelas VII.1 SMP NEGERI 12 GORONTALO Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasar *passing atas* pada permainan bola voli.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi yang menjadi acuan dalam menilai kualitas guru pendidikan olahraga.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan didalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang guru penjaskes.